LAPORAN
PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI
BALAI BESAR KERAMIK
TAHUN 2013

TRIWULAN KEDUA
(Per Tanggal 30 Juni 2013)

Jln. Jend. A. Yani 392 Bandung 40272
Telp (022) -7206221 , 7206296 Fax. (022) – 7205322
E-mail: keramik@bbk.go.id Website : www.bbk.go.id

KATA PENGANTAR

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Keramik yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Keramik Tahun 2013 Nomor: DIPA-019.2.247157/2013 Revisi 02 tanggal 19 April 2013.

Adapun laporan ini berisi rencana dan capaian pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Keramik pada periode Triwulan II (per tanggal 30 Juni 2013) termasuk di dalamnya realisasi kegiatan fisik dan keuangan, permasalahan serta upaya dan langkah tindak lanjutnya. Susunan dan sistematika penulisan laporan mengacu pada Memo Dinas BPKIMI Nomor 925/ BPKIMI.1/03/2013.

Besar harapan kami semoga laporan ini dapat berguna sebagai bahan masukan bagi Kementerian Perindustrian khususnya Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri dalam menetapkan kebijakan – kebijakan dalam pengembangan Balai Besar di lingkungan BPKIMI pada khususnya dan pengembangan industri keramik pada umumnya.

Bandung, 1 Juli 2013
Kepala Balai Besar Keramik

DR. Ir. Lintong Sopandi Hutahaean, MChE
NIP. 19580322 198603 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1 TUGAS POKOK DAN FUNGSI 1

1.2 LATAR BELAKANG KEGIATAN/PROGRAM 2

1.3 STRUKTUR ORGANISASI 5

BAB II. RENCANA PROGRAM / KEGIATAN 6

2.1 KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2013..... 6

2.2 SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 6

BAB III. PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN 16

3.1 HASIL YANG TELAH DICAPAI 16

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA 35

3.3 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN 45

3.4 LANGKAH TINDAK LANJUT 49

BAB IV. PENUTUP 52

LAMPIRAN (FORM PP A) 54

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 105/M-IND/PER/10/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian yang menggantikan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01/M-IND/PER/06/2006 dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 40/M-IND/PER/06/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Keramik, Balai Besar Keramik (BBK) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengkajian, Kebijakan Iklim dan Mutu Industri.

Balai Besar Keramik mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri keramik sesuai kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Pengkajian Iklim dan Mutu Industri.

Dalam melaksanakan tugas, Balai Besar Keramik menyelenggarakan fungsi :

a. Melaksanakan penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/ penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi dan penanggulangan pencemaran.
b. Melaksanakan pemasaran, kerjasama, pengembangan, dan pemanfaatan teknologi informasi
c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu dan produk industri keramik serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.
d. Melakukan perencanaan, pengolahan, koordinasi sarana dan prasarana untuk kegiatan penelitian dan pengembangan di bawah Balai Besar Keramik dan juga melakukan penerapan standar industri keramik.
e. Melaksanakan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan mentah, bahan penolong, produk keramik dan kalibrasi peralatan dan permesinan.

f. Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan Balai besar Keramik.

Layanan jasa teknologi yang diberikan kepada industri dalam bidang :

a. Riset teknologi keramik dan nano material
b. Pelatihan teknis tenaga industri
c. Pengujian bahan dan produk
d. Standardisasi bahan dan produk serta kalibrasi peralatan
e. Sertifikasi sistem mutu, produk dan personil
f. Konsultansi teknik produksi dan penggunaan produk, serta manajemen.
g. Rancang bangun dan perekayasaan peralatan industri.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya yang dituangkan secara rinci dalam kegiatan – kegiatan sebagaimana tertuang dalam anggaran DIPA BBK Tahun 2012, BBK menempuh kebijakan dan strategi berikut:

- Meningkatkan penguasaan teknologi keramik dan nano material
- Meningkatkan kompetensi SDM BBK
- Meningkatkan sarana dan prasarana
- Meningkatkan pendapatan Jasa Pelayanan Teknis (JPT) BBK
- Meningkatkan kepuasan pelanggan
- Meningkatkan kualitas layanan
- Meningkatkan jenis layanan
- Meningkatkan ketepatan perencanaan dan pelaksanaan realisasi kegiatan

1.2 LATAR BELAKANG KEGIATAN

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategik (*Strategic Plan*) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional duapuluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan. Di samping melaksanakan,

penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya.

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
2. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. SK Menperindag No. 780/MPP/Kep/11/2002 (tugas pokok dan fungsi Balai Besar Keramik) telah diganti oleh Peraturan Menteri Perindustrian No 40/M-Ind/Per/6/2006 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian
4. SK kepala LAN No 239/IX/6/8/2003, tanggal 25 Maret 2003, tentang perbaikan Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).
5. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi
6. PM PPN/ BAPPENAS 5/ 2009 tentang Pedoman Penyusunan Renstra KL 2010 – 2014
7. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan

Laporan Triwulan II per tanggal 30 Juni 2013 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Keramik (BBK) termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA Balai Besar Keramik sebagaimana tertuang dalam DIPA Balai Besar Keramik Tahun 2013 No. DIPA-019.07.2.247157/2013 Revisi 02 tanggal 19 April 2013.

Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada triwulan berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif.

Anggaran Balai Besar Keramik Tahun 2013 yang tercantum dalam DIPA Balai Besar Keramik Tahun Anggaran 2013 seluruhnya berjumlah Rp 16.700.178.000 termasuk di dalamnya anggaran belanja PNBP yang besarnya Rp 2.353.416.000,.

Selain anggaran belanja, dalam Laporan Triwulan ini juga terdapat target pendapatan PNBP fungsional sebesar Rp. 2.470.000.000,-. Namun anggaran PNBP, baik target penerimaan maupun pengeluaran, saat ini sedang dalam proses revisi.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBK juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBK selama Triwulan II Tahun 2013 yang mencakup realisasi fisik dan realisasi keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka Balai Besar Keramik dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBK yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan kegiatan pada triwulan berikutnya.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menyesuaikan dan meningkatkan peran Balai Besar Keramik dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang teknologi keramik, Balai Besar Keramik memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung pelaksanaan misi organisasi. Struktur Organisasi Balai Besar Keramik tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 40/M-IND/PER/06/2006 tanggal 29 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Keramik.

Struktur organisasi Balai Besar Keramik seperti terlihat lampiran 1 menggambarkan bahwa Balai Besar Keramik dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar yang membawahi 4 (empat) Kepala Bidang dan 1 (satu) Kepala Bagian. Masing-masing Kepala Bidang membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi, sementara Kepala Bagian membawahi 4 (empat) Kepala Sub Bagian. Selain didukung oleh pejabat struktural (Kepala Bidang, Bagian, Seksi, dan Sub Bagian), Kepala Balai Besar juga didukung oleh para pejabat fungsional (Peneliti, Teknisi Litkayasa, Arsiparis, Pustakawan, dan Penyuluh) yang secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama bidang, bagian, seksi, dan sub bagian yang

terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Besar Keramik adalah sebagai berikut:

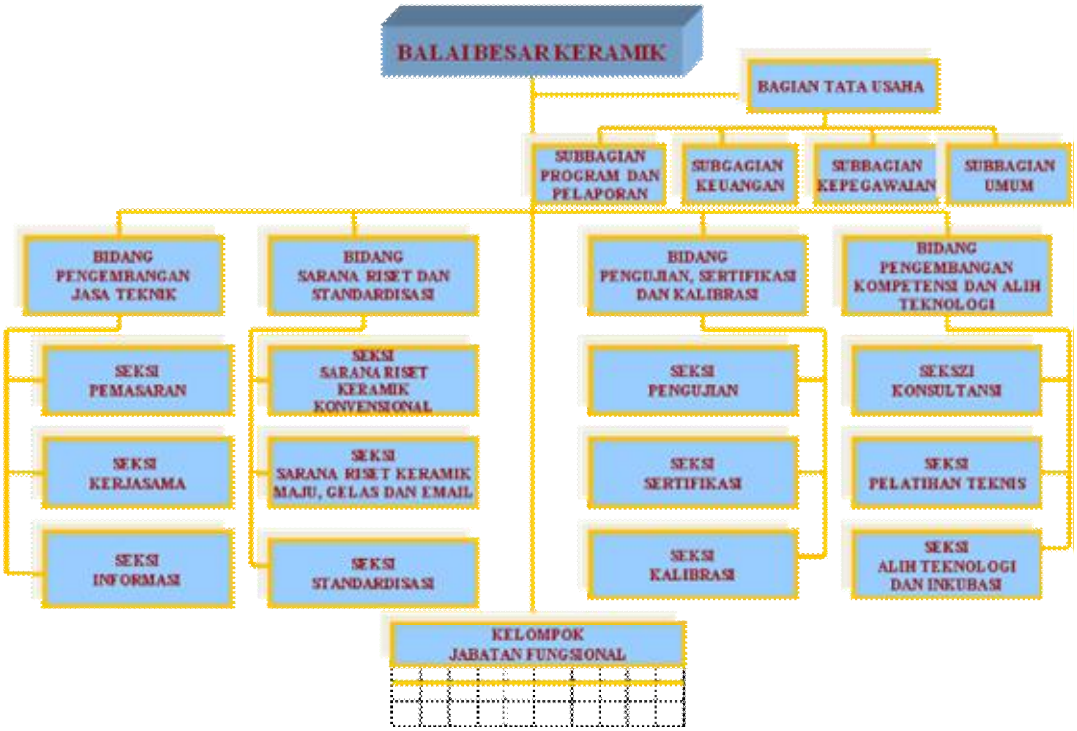

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Keramik

BAB II

RENCANA KEGIATAN

1.1 KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2013

Program Balai Besar Keramik Tahun 2013 menginduk pada program dari Eselon I-nya, Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri, yaitu ***Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri***.

Outcome dari program ini adalah mewujudkan iklim usaha dan kebijakan yang kondusif melalui perumusan dan analisis kebijakan dan iklim di sektor industri, pelaksanaan kebijakan dan iklim di bidang penelitian dan pengembangan industri sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan Balai Besar Keramik di tahun 2013, sesuai dengan yang tercantum dalam aplikasi RKAKL, adalah Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Keramik (Kode : 1871). Balai Besar Keramik menggunakan 10 (sepuluh) output dari 20 (dua puluh) output yang tersedia, yaitu:

1871.01 Hasil Kajian / Penelitian Penguasaan Teknologi Industri
1871.02 Hasil Rekayasa Mesin / Peralatan Teknologi Industri
1871.03 Layanan Jasa Teknis
1871.04 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/ Baristand Industri
1871.05 Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi
1871.994 Layanan Perkantoran
1871.995 Kendaraan Bermotor
1871.996 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
1871.997 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
1871.998 Gedung/ Bangunan

1.2 SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Sesuai dengan Rencana Strategis Balai Besar Keramik peride 2010 – 2014, Balai Besar Keramik memiliki 6 Sasaran Strategis dan 1 sasaran yang mendukung 6 sasaran strategis lainnya. Di bawah ini adalah sasaran dan indikator kinerjanya.

1. Sasaran Strategis 1 : Peningkatan penguasaan teknologi keramik dan nano material

   Indikator Kinerja : Jumlah judul kegiatan litbang keramik konvensional (4)
   Jumlah judul kegiatan litbang keramik maju (4)
   Jumlah judul kegiatan litbang nano material (4)
   Jumlah judul kegiatan litbang perekayasaan alat (1)
   Jumlah litbang terapan (1)
   Jumlah kerjasama litbang yang dilakukan dengan institusi Pemerintah/Akademisi/pelaku industri (2)
   Jumlah publikasi ilmiah (35)
   Jumlah hasil riset yang didaftarkan paten (1)
   Jumlah kegiatan di pusat inovasi (2)

   Program : Riset, RBPI, Publikasi dan Komersialisasi Hasil Litbang

   Kegiatan : Judul kegiatan litbang keramik konvensional (2)
   Judul kegiatan litbang keramik maju (6)
   Judul kegiatan litbang nano material (2)
   Judul kegiatan litbang perekayasaan alat (1)
   Pengajuan hasil Litbang untuk dipatenkan (1)
   Penerbitan Jurnal (22)
   Diseminasi Hasil Litbang (13)
   Pusat Inovasi di Plered dan Yogyakarta (2)

2. Sasaran Strategis 2 : Peningkatan kompetensi SDM

   Indikator Kinerja : Jumlah pegawai yang magang (3)
   Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan teknis & Manajemen / Jumlah sertifikat kompetensi (35)
   Jumlah pegawai yang diusulkan untuk mengikuti pendidikan formal S2 - S3 (2)
   Jumlah pegawai yang dirotasi (20)

   Program : Pendidikan dan pelatihan SDM
   Magang pegawai
   Pengusulan pegawai untuk pendidikan formal

Pengelolaan Administrasi Kepegawaian

Kegiatan : Magang pegawai

Pendidikan dan pelatihan bidang paskal

Pendidikan dan pelatihan bidang litbang, administrasi dan IT

Pendidikan dan pelatihan calon tenaga fungsional

Rintisan Pendidikan Gelar

Penilaian AK dan Pengelolaan Kepegawaian

3. Sasaran Strategis 3 : Peningkatan Sarana dan Prasarana

   Indikator Kinerja : Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan litbang dan pelayanan jasa teknis

   Program : Pengadaan sarana dan prasarana

   Kegiatan : Pengadaan sarana dan prasarana laboratorium pengujian dan atau litbang utama (10)

   Pengadaan sarana dan prasarana peralatan kantor (35)

   Pengadaan sarana dan prasarana alat pengolah data (30)

   Pengadaan kendaraan operasional (2)

4. Sasaran Strategis 4 : Peningkatan Pengelolaan Anggaran dan Kegiatan

   Indikator Kinerja : Realisasi anggaran total (95%)

   Persentase realisasi penggunaan anggaran PNBP dari total penerimaan PNBP (90%)

   Persentase ketidaksesuaian perencanaan (RKAKL) dan realisasinya (maksimal 4%)

   Program : Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran

   Kegiatan : Pengelolaan SAI dan SIMAK BMN

   Penyusunan Rencana Teknis

   Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Tapkin

5. Sasaran Strategis 5 : Peningkatan Kualitas Layanan

   Indikator Kinerja : Pertumbuhan pendapatan JPT (10%)

   Maksimal komplain pelanggan dari total layanan (3%)

   Tingkat kepuasan pelanggan (indeks 4,5)

Ketepatan pelayanan sesuai standar pelayanan minimal (95%)

Program : Peningkatan pendapatan JPT

Peningkatan dan Pengembangan 8 jasa layanan teknis

Peningkatan Kepuasan Pelanggan

Penanganan komplain

Kegiatan : Optimalisasi 8 Jasa layanan teknis

Survei kepuasan pelanggan

Pendataan dan penanganan komplain pelanggan

Penyusunan/pendataan ketepatan waktu penyelesaian Jasa layanan

6. Sasaran Strategis 6 : Peningkatan Kuantitas Pelayanan Jasa Teknis

Indikator Kinerja : Persentase penambahan jumlah pelanggan (5%)

Peserta pelatihan keterampilan dan keahlian SDM industri (70 orang)

Penambahan jenis pelatihan (1)

Desain/Prototip hasil layanan RBPI kepada industri (2)

Jumlah contoh pengujian (1.250 contoh)

Program : Peningkatan kuantitas layanan

Kegiatan : Optimalisasi 8 Layanan jasa teknis

Promosi dan Komersialisasi Jasa Pelayanan Teknis

Pameran

7. Sasaran Strategis 7 : Peningkatan Standardisasi industri/BBK

Indikator Kinerja : Konsistensi penerapan SMM Laboratorium dengan jumlah ketidaksesuaian mayor dalam Eksternal Audit (1)

Penambahan jumlah lingkup pengakuan produk LPK (Sertifikasi) yang diakui oleh KAN (2)

Program : Program Pengembangan Sistem Manajemen dan Administrasi

Program pengembangan kelembagaan

Kegiatan : Penerapan SMM Laboratorium dan LSPro

Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium

Akreditasi Laboratorium Kalibrasi

Pengembangan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

Sertifikasi Lembaga dan Pengembangan Kelembagaan

Sesuai dengan yang diberikan oleh Kementerian Keuangan yang tercantum dalam aplikasi RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga), Balai Besar Keramik memiliki 1 (satu) kegiatan, yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Keramik dan kegiatan tersebut terdiri dari 10 (sepuluh) output. Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kinerja untuk mendukung pelaksanaan Tupoksi, maka pagu awal DIPA BBK Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp 16.700.178.000 termasuk di dalamnya anggaran belanja PNBP yang besarnya Rp 2.353.416.000,-.

3 (tiga) Indikator Kinerja Utama, yaitu jumlah hasil litbang, jumlah kerjasama dengan dunia industri dan jumlah PNBP yang dihasilkan.

Dari 10 (sepuluh) output kegiatan BBK Th. 2013 dan indikator kinerja keluarannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Output Kegiatan dan Indikator Keluaran BBK Tahun 2013

No	KODE	OUTPUT	IK OUTPUT	
1	1871.01	Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	11	Hasil Litbang
2	1871.02	Hasil Rekayasa Mesin/ Peralatan Teknologi Industri	1	Unit
3	1871.03	Layanan Jasa Teknis	8	Layanan
4	1871.04	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/ Baristand Industri	20	Kegiatan
5	1871.05	Dokumen Perencanaan /Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	16	Dokumen
6	1871.994	Layanan Perkantoran	12	Layanan
7	1871.995	Kendaraan Bermotor	2	Unit
8	1871.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	38	Unit

No	KODE	OUTPUT	IK OUTPUT
9	1871.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	55 Unit
10	1871.998	Gedung/ Bangunan	9 M^2

Tabel 2. Output Kegiatan dan Anggaran BBK Tahun 2013

No	KODE	OUTPUT	ANGGARAN (Rp.)
1	1871.01	Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	915.464.000
2	1871.02	Hasil Rekayasa Mesin/ Peralatan Teknologi Industri	96.765.000
3	1871.03	Layanan Jasa Teknis	1.951.926.000
4	1871.04	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/ Baristand Industri	1.265.655.000
5	1871.05	Dokumen Perencanaan /Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	292.038.000
6	1871.994	Layanan Perkantoran	10.601.618.000
7	1871.995	Kendaraan Bermotor	520.000.000
8	1871.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	145.489.000
9	1871.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	896.223.000
10	1871.998	Gedung/ Bangunan	15.000.000
Total			**16.700.178.000**

Secara rinci rencana anggaran BBK Tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3

Rencana Anggaran BBK Th 2013

Program Pengkajian Kebijaksanaan, Iklim dan Mutu Industri (019.07.12)

No	Uraian		Anggaran (Ribuan Rupiah)	
001	**Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri**		**915.464.000**	
	001.Hasil Penelitian Keramik Konvensional		**145.385.000**	
	a. Pengembangan Pemanfaatan Potensi Clay yang Mengandung Mineral Kaolinite dan Illite untuk Pembuatan Keramik Teknik dari Bodi Porselen Keras		**70.285.000**	RM
	b. Pemanfaatan Limbah Penghalusan dan Pemolesan Ubin untuk Bahan Bangunan		**75.100.000**	RM

No	Uraian		Anggaran (Ribuan Rupiah)	
	002. Hasil Penelitian Keramik Maju		**516.059.000**	
	a. Sintesis Komposit Magnetit-Petalit untuk Alat Masak dengan Microwave yang Hemat Energi		100.517.000	RM
	b. Pembuatan Keramik Magnetik Jenis Barium Ferrite untuk Komponen Elektronik		81.363.000	RM
	c. Pembuatan Keramik Biomorphic Carbide dari Prekursor Arang Kayu Rotan untuk Aplikasi Elemen Pemanas		56.111.000	RM
	d. Pembuatan Komposit Korundum - Titanium Karbide (AL2O3-TIC) Sebagai Bahan Baku "Abrasive		88.123.000	RM
	e. Pengembangan Refraktori Peleburan Logam Ferrous		89.635.000	RM
	f. Pembuatan Ceramic Foam untuk Penyaring Leburan Logam		100.310.000	RM
	003. Hasil Penelitian Nano Material		**216.048.000**	
	a. Sintesis Nano Sub Mikron Spinel MGAL2O4 (MA) sebagai Campuran Low Cement Castable Tahan Slag		86.049.000	RM
	b. Sintesis ZnO Nano Material untuk Pembuatan Lapis Tipis Foto Katalitik Pengolah Limbah Berwarna		129.999.000	RM
	004.Hasil Usulan / Pemeliharaan Sertifikat Paten		**37.972.000**	
	a. Hak Paten Hasil Litbang		37.972.000	RM
002	**Hasil Rekayasa Mesin /Peralatan Teknologi Industri**		**96.765.000**	
	a. Rancang Bangun dan Rekayasa Alat Pembentuk Keramik Tubuler untuk Support Membrane dengan Cara Cor Sentrifugal		96.765.000	RM
003	**Jasa Layanan Teknis**		**1.951.926.000**	
	a. Kontrak Kerjasama Litbang		102.033.000	PNP
	b. Pengujian Bahan dan Produk		604.251.000	PNP
	c. Pelatihan		170.116.000	PNP
	d. Sertifikasi Sistem Mutu dan Produk		922.440.000	PNP
	e. RBPI		42.560.000	PNP
	f. Konsultansi		54.480.000	PNP
	g. Standardisasi		15.266.000	PNP
	h. Bahan, Produk dan JPT Lainnya		40.780.000	PNP

No	Uraian		Anggaran (Ribuan Rupiah)	
004	**Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/ Baristand Industri**		**1.265.655.000**	
001	Peningkatan Kompetensi SDM			
	011. Pengumpulan informasi Pelaksanaan Diklat/Workshop		441.516.000	RM
	a. Peningkatan Kompetensi Personil Melalui Diklat/Workshop		172.680.000 104.800.000	RM PNP
	b. Pengembangan Sistem Administrasi dan Manajemen Dasar Kepegawaian		135.020.000	RM
	c. Peningkatan Kinerja Pegawai Melalui 5 K		10.040.000	RM
	d. Administrasi Pengelolaan Pegawai		18.976.000	RM
002	Hasil Peningkatan Kompetensi Lembaga		188.701.000	
	a. Perluasan Ruang Lingkup Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 – 2008		53.786.000	RM
	b. Persiapan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi		28.850.000	RM
	c. Penambahan Ruang Lingkup Blok Kaca untuk LPBBK		106.065.000	RM
003	Sertifikasi Lembaga/ Laboratorium		105.610.000	
	‘012. Survailen Lembaga/ Laboratorium		70.480.000	RM
	‘013. Reasesmen Lembaga/ Reakreditasi Laboratorium		35.130.000	RM
004	Pengembangan Pembinaan Melalui Penyebarluasan Hasil Litbang Den Inovasi Teknologi		177.302.000	
	a. Penyebarluasan Hasil Litbang Melalui Pengembangan Keramik Fungsional di DI. Yogyakarta		103.738.000	RM
	b. Pengembangan Keramik Fungsional di Plered		73.564.000	RM
005	Promosi Jasa Pelayanan Teknis BBK		168.650.000	
	a. Pameran Hasil Litbang		86.590.000	RM
	b. Promosi dan Komersialisasi Jasa Pelayanan Teknis di Pulau Jawa		82.060.000	RM
006.	Publikasi Hasil Litbang		183.876.000	
	a. Publikasi Melalui Diseminasi Hasil Litbang BBK		88.424.000	RM
	b. Publikasi Melalui Penerbitan Majalah Ilmiah ITKG		30.276.000	RM
	c. Publikasi Melalui Penerbitan Majalah Ilmiah JKGI		59.176.000	RM
	d. Publikasi melalui Jurnal Internasional		6.000.000	RM

No	Uraian		Anggaran (Ribuan Rupiah)	
005	**Dokumen Perencanaan / Penganggaran/ Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi**		**292.038.000**	
001	Dokumen Hasil Koordinasi Perencanaan Program dan Anggaran		**156.134.000**	
	a. Koordinasi Penyusunan Rencana Teknis Th 2014		91.992.000	RM
	b. Pengkajian dan Persiapan BBK Menuju BLU		47.406.000	RM
	c. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)		16.736.000	RM
002	Dokumen Hasil Koordinasi Monitoring Dan Evaluasi		29.080.000	
	a. Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi		29.080.000	RM
003	Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaporan Keuangan dan BMN		106.824.000	
	a. Pelaksanaan koordinasi dan pelaporan Keuangan dan BMN		106.824.000	RM
994	**Layanan Perkantoran**		**10.601.618.000**	
	'001. Pembayaran Gaji Dan Tunjangan		**8.567.074.000**	
	a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan		8.567.074.000	RM
	002. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran		**2.034.544.000**	
	a. Operasional Perkantoran dan Pimpinan		1.029.756.000	RM
	b. Kesehatan dan Kesejahteraan Pegawai		100.040.000	RM
	c. Perawatan Gedung Kantor dan Rumah Dinas		293.734.000	RM
	d. Perawatan Peralatan Laboratorium		113.776.000	RM
	e. Perawatan Kendaraan Bermotor		159.310.000	RM
	f. Perawatan Sarana Gedung		35.800.000	RM
	g. Langganan Daya Dan Jasa		287.400.000	RM
	h. Perawatan Jaringan Daya, Jasa Dan Komunikasi		14.728.000	RM
995	**Kendaraan Bermotor**		**520.000.000**	
	Pengadaan Kendaraan Bermotor		**520.000.000**	
	Kendaraan roda 4		300.000.000	RM
	Kendaraan Roda 4		220.000.000	PNP
996	**Perangkat pengolah Data dan Komunikasi**		**145.489.000**	
011	Pengadaan Alat pengolah Data dan Komunikasi		133.739.000 11.750.000	RM PNBP

No	Uraian		Anggaran (Ribuan Rupiah)	
997	**Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**		**896.223.000**	
011	Pengadaan Sarana Dan Prasarana		896.223.000	
	a. Pengadaan Sarana Lab. Pendukung Layanan Teknis		428.432.000 64.940.000	RM PNBP
	b. Pengadaan Sarana Dan Lab. Dan Litbang		231.217.000	RM
	c. Pengadaan sarana dan prasarana perkantoran		171.634.000	RM
998	**Gedung/ Bangunan**		**15.000.000**	
011	Pembuatan Sumur Resapan		15.000.000	RM
	JUMLAH		**16.700.178.000**	

BAB III
PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

3.1 HASIL YANG TELAH DICAPAI

Sesuai dengan Peraturan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 9 Tahun 2007 mengenai Pedoman Umum Penerapan Indikator Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Balai Besar Keramik telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU/*Key Performance Indicator*) dan pencapaian IKU pada tahun 2013 adalah sebagai berikut :

i. Jumlah litbang yang diterapkan dengan target 1 (satu) judul belum dapat direalisasikan karena pada semester pertama masih dilakukan uji coba kepada para calon pelanggan.

ii. Publikasi ilmiah hasil litbang dengan target 35 judul per tahun, pada Triwulan II telah dapat terealisasi sebanyak 17 judul (48,57%), dengan perincian 11 publikasi internal, 3 publikasi nasional dan 3 publikasi internasional.

iii. Kenaikan Pendapatan PNBP dengan target sebesar 10% dari tahun 2012 (pendapatan sebesar Rp. 3.606.730.701,00), pada Triwulan II per 30 Juni 2013 telah tercapai sebesar Rp 7.402.690.463,- atau naik sebesar Rp. 3.795.959.762 (105,25%). Kenaikan tersebut cukup signifikan, jika dibandingkan pendapatan PNBP pada Triwulan II per 30 Juni 2012 sebesar Rp . 1.775.870.811,-.

A. **Hasil Yang Telah Dicapai Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Penetapan Kinerja (Tapkin)**

Di samping pencapaian target IKU, pada awal tahun 2013 Balai Besar Keramik telah membuat Penetapan Kinerja (Tapkin) dengan membuat Pernyataan Penetapan Kinerja merupakan pernyataan kesanggupan dari Kepala Balai Besar Keramik kepada Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dan

pemberi amanah sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut. Penetapan kinerja ini menjadi kontrak kinerja yang akan diwujudkan oleh Balai Besar Keramik sebagai penerima amanah dan pada awal tahun 2013 akan dijadikan dasar evaluasi dan penilaian kinerja. Format dari Tapkin BBK diselaraskan dengan Format Tapkin Kementerian Perindustrian. Pencapaian Penetapan Kinerja BBK Tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Capaian Penetapan Kinerja BBK Th. 2013

Satuan Kerja : **Balai Besar Keramik**
Tahun Anggaran : **2013 (Semester I)**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja Tahun 2013		
				Realisasi Target	Persentase Capaian	Uraian Capaian Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder (S)						
1	Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan	3 penelitian	70%	70%	Hasil litbang yang telah diterapkan adalah PCC (diterapkan di INKABA), Glasir Kristal (diterapkan di UD Bali Keramik dan UPT Malang). Penelitian Body armor masih dlm proses tindak lanjut setelah kegiatan FGD tgl. 24 Juni 2013 di Bekasi.
		Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan	2 penelitian	0	0%	Belum ada hasil litbang yang telah diimplementasi-kan di industri, namun telah ada 2 hasil litbang yang dipersiapkan untuk diimplementasikan di industri, yaitu litbang semen biokompatibel, glasir alam non Pb

1	2	3	4		5	6	7
Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T)							
2	Mengembangkan R & D di instansi dan industri	Kerjasama R&D instansi dengan industri	2	kerjasama	1	50%	Pada triwulan II telah ada kerjasama R & D dengan industri, yaitu "Pemanfaatan Limbah Poles di Industri Keramik, kerjasama dengan PT Kim Liong Keramik Indonesia
		Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	5	persen	0	0%	Belum ada peningkatan jumlah jenis produk yang diuji di Lab BBK
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	4,5	indeks	3,89	86,44%	Tingkat kepuasan pelanggan tersebut adalah tingkat kepuasan pelanggan hasil survei dari 5 jasa layanan
4	Meningkatkan budaya pengawas-an pada unsur pimpinan & staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja (satker)	1	satker	1	35%	Mengacu pada klausul SPIP Peraturan Pemerintah No. 60 Thn 2008 (lembaran Negara RI Tahun 2009 No. 127 tambahan Lembaran negara RI No. 4890). Pengawasan yang dilakukan baru berdasarkan unsur Lingkungan Pengendalian, Kegiatan pengendalian, dan Pemantauan Pengendalian Internal

1	2	3	4		5	6	7
Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan (L)							
5	Mengembangkan kemampuan SDM aparatur yang kompeten	Standar kompetensi SDM aparatur	3	indeks	N/A	N/A	Pengukuran standar kompetensi masih dalam proses. Penyelesaian standar kompetensi seluruh SDM BBK ditargetkan pada akhir tahun 2013.
		SDM aparatur yang kompeten	90	persen	N/A	N/A	Pengukuran jumlah SDM aparatur yang kompeten masih dalam proses. Pengukuran/perhitungan SDM kompeten berbanding lurus dengan hasil standar kompetensi SDM BBK. Target penyelesaian adalah Triwulan II 2013.
6	Membangun organisasi yang profesional dan pro bisnis	Mempertahankan status akreditasi sistem manajemen mutu	1	Satker	N/A	N/A	Proses audit BBK-QACS telah dilaksanakan oleh KAN dan masih dalam proses verifikasi tutup temuan.
7	Membangun sistem informasi yang terintegrasi & handal	Meng-*upgrade* sistem informasi online dan sinkronisasi sistem informasi BPKIMI dengan BBK	1	paket sistem informasi	1	30%	*Upgrade* sistem informasi yang dilakukan adalah pada menu layanan jasa sertifikasi

1	2	3	4		5	6	7
		Pengguna yang mengakses (website)	1	jumlah (dalam ribuan)	5042	504,2 %	Jumlah pengakses website bbk.go.id sampai dengan 30 Juni 2013 berjumlah 3612 pengakses.
8	Meningkatkan kualitas perencanaan dan Pelaporan	Konsistensi perencanaan dan implementasi	90	persen	102,09%	113,43%	Konsistensi perencanaan dan implementasi dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 429/PMK.02/2011
		Tingkat persetujuan rencana kegiatan (*zero star*)	95	persen	100	105,26%	Pada tahun 2013, seluruh program kerja yang diajukan BBK disetujui dan tidak ada yang mendapatkan tanda bintang.
		Tingkat ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan	85	persen	106,73	125,58	Berdasarkan data ALKI, tingkat ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan fisik BBK adalah 49,58% dari target 46,45%.
9	Meningkatkan sistem tata kelola keuangan dan BMN yang profesional	Tingkat penyerapan anggaran	95	persen	44,95	47,32	Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, penyerapan anggaran BBK adalah sebesar Rp. 7.506.942.234,- dari total anggaran Rp. 16.700.178.000,-

(a) Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder (S)

Sasaran strategis tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri merupakan bagian dari sasaran strategis yang pertama dari Renstra BBK. Sasaran strategis pada perspektif ini terdiri dari 2 indikator, yaitu:

(1) Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan

Sampai dengan Triwulan II TA. 2013 realisasi fisik dari indikator ini adalah 70%, meliputi kegiatan seleksi hasil litbang BBK yang memiliki prospek yang tinggi untuk diterapkan di industri. Hasil seleksi, terdapat 3 (tiga) hasil litbang yang direncanakan akan diterapkan, yaitu PCC (diterapkan di INKABA), *body armor*, dan glasir kristal (di UD. Bali Keramik dan UPT Malang).

(2) Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan

Sampai dengan Triwulan II TA. 2013, belum ada hasil litbang yang diimplementasikan di industri, namun telah ada 2 hasil litbang yang dipersiapkan untuk diimplementasikan di industri, yaitu litbang semen biokompatibel dan glasir alam non Pb.

(b) Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T)

Sasaran strategis Mengembangkan R & D di instansi dan industri pada perspektif ini terdiri dari 2 indikator, yaitu:

(1) Kerjasama R&D instansi dengan industri

Pada triwulan II, telah ada kerjasama dengan PT Kim Liong Keramik Indonesia dalam “Pemanfaatan Limbah Poles untuk Keramik”.

(2) Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium

Belum ada peningkatan jumlah jenis produk yang diuji di Lab BBK

Sasaran strategis Meningkatkan kualitas pelayanan publik merupakan bagian dari sasaran strategis ke-5 dari Renstra BBK. Pada perspektif ini terdapat 1 indikator, yaitu:

(1) Tingkat kepuasan pelanggan

Tingkat kepuasan pelanggan berdasarkan hasil survei sampai dengan bulan Juni 2013 dari 5 jasa layanan adalah 3,89 (indeks) dari target 4,5. Hasil tersebut diperoleh dari 66 responden.

Sasaran strategis Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf merupakan bagian dari sasaran strategis ke-4 dari renstra BBK. Pada perspektif ini terdiri dari 1 indikator, yaitu:

(1) Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja (satker)

Pada triwulan II, realisasi fisik dari kegiatan ini adalah 35%. Pengawasan yang dilakukan baru berdasarkan unsur Lingkungan Pengendalian, Kegiatan pengendalian, dan Pemantauan Pengendalian Internal. 2 (dua) unsur lainnya, yaitu Penilaian resiko dan Informasi dan Komunikasi belum dilakukan.

(c) Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan (L)

Sasaran strategis Mengembangkan kemampuan SDM aparatur yang kompeten merupakan bagian dari sasaran strategis yang ke-2 pada Renstra BBK. Pada perspektif ini terdapat 2 indikator, yaitu:

(1) Standar kompetensi SDM aparatur

Pada triwulan II, realisasi fisik belum dapat dihitung secara indeks, namun penyusunan standar kompetensi untuk beberapa jabatan telah mulai disusun. Target penyelesaian adalah akhir tahun 2013.

(2) SDM aparatur yang kompeten

Perhitungan SDM aparatur BBK yang kompeten masih dalam proses. Tahapan yang dilakukan adalah penyusunan standar kompetensi seluruh SDM BBK terselesaikan, barulah perhitungan SDM yang kompeten dapat dilakukan. Target penyelesaian adalah akhir tahun 2013.

Sasaran strategis Membangun organisasi yang profesional dan pro bisnis merupakan bagian dari sasaran strategis ke-7 dari renstra BBK. Indikator pada sasaran strategis ini adalah:

(1) Mempertahankan status akreditasi sistem manajemen mutu

Pada triwulan II, status akreditasi sistem manajemen mutu masih dalam proses tutup temuan. Audit (Resertifikasi) SMM atau audit BBK-QACS telah dilaksanakan pada tanggal 29 – 30 April 2013.

Sasaran strategis Membangun sistem informasi yang terintegrasi & handal merupakan bagian dari layanan publik yang terkait dengan sasaran strategis ke-5 dan ke-6 dalam renstra BBK. Indikator dari sasaran ini adalah:

(1) Meng-*upgrade* sistem informasi online dan sinkronisasi sistem informasi BPKIMI dengan BBK

Pada triwulan II, realisasi fisik mencapai 30%. Kegiatan *Upgrade* sistem informasi yang dilakukan adalah pada menu layanan jasa sertifikasi, informasi, tarif, proses, dan daftar pelanggan

(2) Pengguna yang mengakses (website)

Pada triwulan II, realisasi fisik telah mencapai 504%. Jumlah pengakses website http://bbk.go.id sampai dengan 30 Juni 2013 berjumlah 5042 pengakses dari target 1000 pengakses.

Sasaran strategis Meningkatkan kualitas perencanaan dan Pelaporan terkait dengan sasaran strategis BBk yang ke-4. Indikator pada sasaran strategis ini terdiri dari 3 indikator, yaitu:

(1) Konsistensi perencanaan dan implementasi

Evaluasi akuntabilitas dan pengukuran kinerja keuangan juga dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 429/PMK.02/2011 tanggal 28 Desember 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga. Pengukuran evaluasi keuangan dilihat dari aspek implementasi, yang terdiri dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, serta efisiensi. Hasil pengukuran evaluasi

keuangan dilihat dari aspek implementasi untuk **Konsistensi antara perencanaan dan implementasi** adalah sebagai berikut 102,09% dari target 90%, sehingga persentase capaian pada triwulan II adalah 113,43%:

(2) Tingkat persetujuan rencana kegiatan (*zero star*)

Pada tahun 2013, seluruh program kerja yang diajukan BBK disetujui dan tidak ada yang mendapatkan tanda bintang. Target fisik untuk indikator ini adalah 95% dan realisasinya mencapai 100%, sehingga persentase capaiannya adalah 105,26%.

(3) Tingkat ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan

Tingkat ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan dihitung berdasarkan data ALKI. Capaian kegiatan fisik adalah 49,58% dari target 46,45%, sehingga persentase capaiannya adalah 125,56%.

Meningkatkan sistem tata kelola keuangan dan BMN yang profesional terkait dengan sasaran strategis BBk yang ke-4. Indikator pada sasaran strategis ini adalah:

(1) Tingkat penyerapan anggaran

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, penyerapan anggaran BBK adalah sebesar Rp. 7.506.942.234,- (44,95%) dari total anggaran Rp. 16.700.178.000,-.

B. **Hasil yang telah Dicapai Berdasarkan Output Kegiatan**

Realisasi kegiatan fisik seluruh kegiatan yang dibiayai dari DIPA BBK TA. 2013 sampai dengan Triwulan II (per tanggal 30 Juni 2013) mencapai 49,58 % dari target 46,45% (125,56%).

Realisasi anggaran belanja/ penggunaan anggaran DIPA sampai dengan Triwulan II per 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp. 7.506.942.234,- atau sebesar 44,95%, dari pagu DIPA 2012 sebesar Rp. 16.700.178.000,- dengan perincian sebagai berikut :

1. Rupiah Murni (RM) : realisasi anggaran mencapai Rp. 5.866.717.034,- dari target rencana penarikan anggaran BBK sebesar Rp. 5.370.780.100,- atau sebesar 109,23%.
2. PNP : realisasi anggaran mencapai Rp. 1.640225.200,. dari target rencana penarikan anggaran BBK sebesar Rp. 1.100.000.000,- atau

sebesar 149%. Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya realisasi anggaran PNP mengingat penerimaan telah telah melampaui target penerimaan tahun 2013 sebesar Rp **2,470,000,000**, yaitu mencapai Rp 7.402.690.463,- . Hal tersebut harus segera ditangani agar penyerapan anggaran dapat mencapai target yang telah diajukan untuk direvisi. Revisi masih dalam proses di Kementerian Keuangan**.**

Rincian capaian realisasi fisik dan keuangan output kegiatan TA. 2013 adalah sebagai berikut:

a. *Output* 1 : Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

Sub Output/ Komponen/ Sub Komponen	**Uraian**	**Triwulan II**		
		Target	**Realisasi**	**Persentase**
001.Hasil Penelitian Keramik Konvensional				
Pengembangan Pemanfaatan Potensi Clay yang Mengandung Mineral Kaolinite dan Illite untuk Pembuatan Keramik Teknik dari Bodi Porselen Keras	Keuangan	Rp 70.285.000	Rp 31.518.000	44,84%
	Fisik	63,00%	43,90%	69,68%
b. Pemanfaatan Limbah Penghalusan dan Pemolesan Ubin untuk Bahan Bangunan	Keuangan	Rp 75.100.000	Rp 11.560.000	15,39%
	Fisik	40,00%	22,00%	55,00%
002. Hasil Penelitian Keramik Maju				
a. Sintesis Komposit Magnetit-Petalit untuk Alat Masak dengan Microwave yang Hemat Energi	Keuangan	Rp 100.517.000	Rp 23.908.000	23,79%
	Fisik	40,00%	28,30%	70,75%
b. Pembuatan Keramik Magnetik Jenis Barium Ferrite untuk Komponen Elektronik	Keuangan	Rp 81.363.000	Rp 47.158.000	57,96%
	Fisik	47,00%	41,30%	87,87%
c. Pembuatan Keramik Biomorphic Carbide dari Prekursor Arang Kayu Rotan untuk Aplikasi Elemen Pemanas	Keuangan	Rp 56.111.000	Rp 23.575.000	42,01%
	Fisik	52,00%	53,60%	103,08%
d. Pembuatan Komposit Korundum -Titanium Karbide (AL2O3-TIC) Sebagai Bahan Baku "Abrasive"	Keuangan	Rp 88.123.000	Rp 50.990.000	57,86%
	Fisik	42,00%	27,25%	64,88%
e. Pengembangan Refraktori Peleburan Logam Ferrous	Keuangan	Rp 89.635.000	Rp 11.734.000	13,09%
	Fisik	48,80%	25,00%	51,23%
f. Pembuatan Ceramic Foam untuk Penyaring Leburan Logam	Keuangan	Rp 100.310.000	Rp 50.865.000	50,71%
	Fisik	42,00%	29,20%	69,52%

Sub Output/ Komponen/ Sub Komponen	Uraian	Triwulan II		
		Target	Realisasi	Persentase
003. Hasil Penelitian Nano Material				
a. Sintesis Nano Sub Mikron Spinel MGAL2O4 (MA) sebagai Campuran Low Cement Castable Tahan Slag	Keuangan	Rp 86.049.000	Rp 55.703.000	64,73%
	Fisik	71,60%	72,60%	101,40%
b. Sintesis ZnO Nano Material untuk Pembuatan Lapis Tipis Foto Katalitik Pengolah Limbah Berwarna	Keuangan	Rp 129.999.000	Rp 44.175.000	33,98%
	Fisik	44,00%	47,80%	108,64%
004.Hasil Usulan / Pemeliharaan Sertifikat Paten				
a. Hak Paten Hasil Litbang	Keuangan	Rp 37.972.000	Rp -	0,00%
	Fisik	10,00%	0,50%	5,00%

Pagu Anggaran untuk *output* I sebesar Rp. 915.464.000,00 dengan realisasi keuangan Triwulan II sebesar Rp. 351.185.500 (38,36%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 62,01% dari target 21,63% atau persentase capaian sebesar 65,43%. Target fisik pada beberapa sub kegiatan masih rendah karena adanya keterlambatan dalam pengadaan bahan (inden) untuk beberapa penelitian. Secara global, fisik kegiatan penelitian yang telah diselesaikan sampai dengan pelaksanaan penelitian, dan sebagian kegiatan telah melakukan analisis hasil percobaan.

b. *Output* 2 : Hasil Rekayasa Mesin /Peralatan Teknologi Industri

Sub Output/ Komponen/ Sub Komponen	Uraian	Triwulan II		
		Target	Realisasi	Persentase
a. Rancang Bangun dan Rekayasa Alat Pembentuk Keramik Tubuler untuk Support Membrane dengan Cara Cor Sentrifugal	Keuangan	Rp 96.765.000	Rp 44.148.000	45,62%
	Fisik	37,72%	63,23%	167,63%

Pagu Anggaran untuk *output* 2 sebesar Rp. 96.765.000,00, dan pada Triwulan II ini telah terealisasi sebesar Rp. 44.148.000,-, sedangkan realisasi fisiknya adalah 62,23% dari target 37,72% atau persentase capaian sebesar 164,98%. Kegiatan penelitian yang telah dilakukan adalah pembuatan alat centrifugal casting : perangkaian alat2 kelistrikan dan komponen mesin, pengadaan alat alat untuk konstruksi mesin.

c. *Output* 3 : Jasa Layanan Teknis

Sub Output/ Komponen/ Sub Komponen	Uraian	Triwulan II		
		Target	Realisasi	Persentase
Litbang	Keuangan	Rp 102.033.000	Rp -	0,00%
	Fisik	48,00%	0,00%	0,00%
Pengujian	Keuangan	Rp 604.251.000	Rp 399.399.450	66,10%
	Fisik	48,00%	55,00%	114,58%
Pelatihan	Keuangan	Rp 170.116.000	Rp 27.142.450	15,96%
	Fisik	46,00%	40,96%	89,04%
Sertifikasi Sistem Mutu dan Produk	Keuangan	Rp 922.440.000	Rp 919.963.300	99,73%
	Fisik	45,10%	37,00%	82,04%
RBPI	Keuangan	Rp 42.560.000	Rp 14.300.000	33,60%
	Fisik	48,00%	41,45%	86,35%
Konsultansi	Keuangan	Rp 54.480.000	Rp -	0,00%
	Fisik	48,00%	39,50%	
Standardisasi	Keuangan	Rp 15.266.000	Rp -	0,00%
	Fisik	48,00%	65,30%	136,04%
Bahan, Produk dan JPT Lainnya	Keuangan	Rp 40.780.000	Rp 1.950.000	4,78%
	Fisik	48,00%	24,00%	50,00%

Pagu Anggaran untuk *output* 3 sebesar Rp. 1.951.926.000,00, namun pada Triwulan II ini realisasi keuangan baru mencapai 69,82% atau sebesar Rp. 1.362.755.200,-, sedangkan realisasi fisiknya adalah 47,47% dari target 25,79% atau persentase capaian sebesar 184,06%. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi jasa layanan pengujian (917 contoh), sertifikasi produk (89 kegiatan audit dan pengambilan contoh), pelatihan (4 kegiatan diklat), konsultansi (2 kegiatan), RBPI (3 kegiatan), dan JPT lainnya (4 kegiatan).

d. *Output* 4 : Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/ Baristand Industri

Sub Output/ Komponen/ Sub Komponen	Uraian	Triwulan II		
		Target	Realisasi	Persentase
001.Peningkatan Kompetensi SDM				
a. Peningkatan Kompetensi Personil Melalui Diklat/Workshop	Keuangan	Rp 277.480.000	Rp 77.978.000	28,10%
	Fisik	51,45%	40,56%	78,83%
b. Pengembangan Sistem Administrasi dan Manajemen Dasar Kepegawaian	Keuangan	Rp 135.020.000	Rp -	0,00%
	Fisik	100,00%	25,00%	25,00%
c. Peningkatan Kinerja Pegawai Melalui 5 K	Keuangan	Rp 10.040.000	Rp -	0,00%
	Fisik	81,25%	8,75%	10,77%
d. Administrasi Pengelolaan Pegawai	Keuangan	Rp 18.976.000	Rp 4.504.000	23,74%
	Fisik	48,00%	46,00%	95,83%

Sub Output/ Komponen/ Sub Komponen	Uraian	Triwulan II		
		Target	Realisasi	Persentase
002. Hasil Peningkatan Kompetensi Lembaga				
a. Perluasan Ruang Lingkup Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 – 2008	Keuangan	Rp 53.786.000	Rp 7.575.000	14,08%
	Fisik	38,10%	23,70%	62,20%
b. Persiapan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi	Keuangan	Rp 28.850.000	Rp 5.200.000	18,02%
	Fisik	37,50%	26,50%	70,67%
c. Penambahan Ruang Lingkup Blok Kaca untuk LPBBK	Keuangan	Rp 106.065.000	Rp 45.843.100	43,22%
	Fisik	29,00%	11,50%	39,66%
003. Sertifikasi Lembaga/ Laboratorium				
Survailen Lembaga/ Laboratorium	Keuangan	Rp 70.480.000	Rp -	0,00%
	Fisik	60,00%	48,00%	80,00%
Reasesmen Lembaga/ Reakreditasi Laboratorium	Keuangan	Rp 35.130.000	Rp 34.272.000	97,56%
	Fisik	100,00%	100,00%	200,00%
004. Pengembangan Pembinaan Melalui Penyebarluasan Hasil Litbang Den Inovasi Teknologi				
a. Penyebarluasan Hasil Litbang Melalui Pengembangan Keramik Fungsional di DI. Yogyakarta	Keuangan	Rp 103.738.000	Rp 36.845.500	35,52%
	Fisik	30,00%	26,40%	88,00%
b. Pengembangan Keramik Fungsional di Plered	Keuangan	Rp 73.564.000	Rp 20.029.000	27,23%
	Fisik	46,50%	23,18%	49,85%
005. Promosi Jasa Pelayanan Teknis BBK				
a. Pameran Hasil Litbang	Keuangan	Rp 86.590.000	Rp 46.312.000	53,48%
	Fisik	54,00%	85,00%	157,41%
b. Promosi dan Komersialisasi Jasa Pelayanan Teknis di Pulau	Keuangan	Rp 82.060.000	Rp 23.533.000	28,68%
	Fisik	68,10%	45,00%	66,08%
006. Publikasi Hasil Litbang				
a. Publikasi Melalui Diseminasi Hasil Litbang BBK	Keuangan	Rp 88.424.000	Rp -	0,00%
	Fisik	75,00%	6,00%	8,00%
b. Publikasi Melalui Penerbitan Majalah Ilmiah ITKG	Keuangan	Rp 30.276.000	Rp 40.000	0,13%
	Fisik	45,00%	44,50%	98,89%
c. Publikasi Melalui Penerbitan Majalah Ilmiah JKGI	Keuangan	Rp 59.176.000	Rp 40.000	0,07%
	Fisik	40,00%	34,00%	85,00%
d. Publikasi Melalui Jurnal Internasional	Keuangan	Rp 6.000.000	Rp -	0,00%
	Fisik	0,00%	0,00%	0,00%

Pagu Anggaran untuk *output* 4 sebesar Rp. 1.265.655.000,00, namun pada Triwulan II ini realisasi keuangan baru mencapai Rp. 302.171.600,- (23,87%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 50,27% dari target 28,49% atau persentase capaian sebesar 176,45%. Kegiatan kelembagaan yang telah mulai dilaksanakan meliputi pelaksanaan pelatihan eksternal, studi banding ke industri, identifikasi materi promosi dan pameran, persiapan editing makalah.

e. ***Output* 5 : Dokumen Perencanaan / Penganggaran/ Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi**

Sub Output/ Komponen/ Sub	**Uraian**	**Triwulan II**		
		Target	**Realisasi**	**Persentase**
001. Dokumen Hasil Koordinasi Perencanaan Program dan Anggaran				
a. Koordinasi Penyusunan Rencana Teknis Th 2014	Keuangan	Rp 91.992.000	Rp 13.455.000	14,63%
	Fisik	65,00%	56,75%	87,31%
b. Pengkajian dan Persiapan BBK Menuju BLU	Keuangan	Rp 47.406.000	Rp 18.765.000	39,58%
	Fisik	48,75%	21,25%	43,59%
c. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	Keuangan	Rp 16.736.000	Rp 5.750.000	34,36%
	Fisik	55,00%	15,00%	27,27%
002. Dokumen Hasil Koordinasi Monitoring Dan Evaluasi				
a. Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi	Keuangan	Rp 29.080.000	Rp 7.761.000	26,69%
	Fisik	50,35%	45,45%	90,27%
003. Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaporan Keuangan dan BMN				
a. Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaporan Keuangan dan BMN	Keuangan	Rp 106.824.000	Rp 23.074.000	21,60%
	Fisik	37,50%	39,43%	105,15%

Pagu Anggaran untuk *output* 5 sebesar Rp. 292.038.000,00, namun pada Triwulan II ini realisasi keuangan baru mencapai Rp. 68.805.000,- (23,56%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 45,93% dari target 44,46% atau persentase capaian sebesar 103,31%. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi seleksi program kerja, input data ke aplikasi RKAKL, penyusunan proposal PNBP, pembahasan pagu indikatif PNBP, rapat evaluasi dan persiapan penyusunan dokumen Renstra Bisnis, Rapat awal terkait SPIP, pengumpulan data dan informasi terkait monev dan SPIP, monitoring dan evaluasi kegiatan DIPA baik fisik maupun keuangan serta Tapkin (level Eselon II dan III) untuk Bulan Januari s/d Juni, stock opname BMN dan penyusunan laporan stock opname serta laporan monev Januari sampai dengan Juni 2013.

f. *Output* 994 : Layanan Perkantoran

Sub Output/ Komponen/ Sub Komponen	Uraian	Triwulan II		
		Target	Realisasi	Persentase
001. Pembayaran Gaji Dan Tunjangan				
a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Keuangan	Rp 8.567.074.000	Rp 3.946.233.878	46,06%
	Fisik	48,00%	48,00%	100,00%
002. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran				
a. Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Keuangan	Rp 1.029.756.000	Rp 402.131.580	39,05%
	Fisik	45,00%	46,20%	102,67%
b. Kesehatan dan Kesejahteraan Pegawai	Keuangan	Rp 100.040.000	Rp 41.752.500	41,74%
	Fisik	54,50%	21,00%	38,53%
c. Perawatan Gedung Kantor dan Rumah Dinas	Keuangan	Rp 293.734.000	Rp 116.086.500	39,52%
	Fisik	21,00%	39,00%	185,71%
d. Perawatan Peralatan Laboratorium	Keuangan	Rp 113.776.000	Rp -	0,00%
	Fisik	40,00%	40,00%	100,00%
e. Perawatan Kendaraan Bermotor	Keuangan	Rp 159.310.000	Rp 50.558.250	31,74%
	Fisik	45,00%	36,00%	80,00%
f. Perawatan Sarana Gedung	Keuangan	Rp 35.800.000	Rp 600.000	1,68%
	Fisik	45,00%	15,00%	33,33%
g. Langganan Daya Dan Jasa	Keuangan	Rp 287.400.000	Rp 120.633.976	41,97%
	Fisik	45,00%	48,00%	106,67%
h. Perawatan Jaringan Daya, Jasa Dan Komunikasi	Keuangan	Rp 14.728.000	Rp 10.548.750	71,62%
	Fisik	45,00%	35,00%	77,78%

Pagu Anggaran untuk *output* 994 sebesar Rp. 10.601.618.000,00 dan pada Triwulan II ini realisasi keuangan baru mencapai Rp. 4.688.545.434,00 (44,22%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 46,93% dari target 41,89% atau persentase capaian sebesar 112,03%. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi pembayaran gaji, operasional perkantoran, pengadaan penambah daya tahan tubuh, layanan kesehatan, perawatan gedung, perawatan kendaraan dinas, perawatan sarana gedung, pembayaran langganan daya dan jasa, serta perawatan jaringan listrik dan komunikasi.

g. *Output* 995 : Kendaraan Bermotor

Sub Output/ Komponen/ Sub Komponen	Uraian	Triwulan II		
		Target	Realisasi	Persentase
011. Pengadaan Kendaraan Bermotor				
Pengadaan Kendaraan Bermotor	Keuangan	Rp 520.000.000	Rp 515.490.000	99,13%
	Fisik	100,00%	100,00%	100,00%

Pagu Anggaran untuk *output* 995 sebesar Rp. 520.000.000,00 dan pada Triwulan II ini realisasi keuangannya adalah sebesar Rp. 515.490.000 (99,13%), dan realisasi fisiknya telah sesuai target dan mencapai 100%.

h. *Output* 996 : Perangkat pengolah Data dan Komunikasi

Sub Output/ Komponen/ Sub Komponen	Uraian	Triwulan II		
		Target	Realisasi	Persentase
011. Perangkat pengolah Data dan Komunikasi				
Pengadaan Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	Keuangan	Rp 145.489.000	Rp 133.250.000	91,59%
	Fisik	100,00%	93,00%	93,00%

Pagu Anggaran untuk *output* 996 sebesar Rp. 145.489.000,00 dan pada Triwulan II ini realisasi keuangan yang berasal dari anggaran RM masih dalam proses pencairan melalui mekanisme LS, sedangkan realisasi fisiknya adalah 93% dari target 100%. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi pengadaan perangkat pengolah data yang berasal dari anggaran rupiah murni (RM), sementara pengadaan perangkat pengolah data yang bersumber dari dana PNP masih dalam proses pengadaan oleh supplier.

i. *Output* 997 : Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Sub Output/ Komponen/ Sub Komponen	Uraian	Triwulan II		
		Target	Realisasi	Persentase
011. Pengadaan Sarana Dan Prasarana				
a. Pengadaan Sarana Lab. Pendukung Layanan Teknis	Keuangan	Rp 493.372.000	Rp -	0,00%
	Fisik	75,00%	67,00%	89,33%
b. Pengadaan Sarana Dan Lab. Dan Litbang	Keuangan	Rp 231.217.000	Rp 37.864.000	16,38%
	Fisik	100,00%	57,50%	57,50%
c. Pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	Keuangan	Rp 171.634.000	Rp 2.727.500	1,59%
	Fisik	100,00%	86,00%	86,00%

Pagu Anggaran untuk *output* 997 sebesar Rp. 896.223.000,00 dan pada Triwulan II telah terealisasi sebesar Rp. 40.591.500,00, sedangkan realisasi fisiknya adalah 66,27% dari target 82,54% atau persentase capaian sebesar 80,29%. Kegiatan pengadaan sarana Laboratorium pendukung layanan teknis masih dalam proses pengiriman. Supplier untuk pengadaan sarana

perkantoran dan alat laboratorium litbang telah ditunjuk dan masih dalam proses pengadaan.

j. *Output* 998 : Gedung/ Bangunan

Sub Output/ Komponen/ Sub Komponen	Uraian	Triwulan II		
		Target	Realisasi	Persentase
011. Pembuatan Sumur Resapan				
Pembuatan Sumur Resapan	Keuangan	Rp 15.000.000	Rp -	0,00%
	Fisik	40,00%	40,00%	100,00%

Pagu Anggaran untuk *output* 998 sebesar Rp. 15.000.000,00 dan pada Triwulan II ini belum ada realisasi keuangan, sedangkan realisasi fisiknya adalah 40% dari target 40% atau persentase capaian sebesar 100%. Kegiatan pembuatan sumur resapan ini adalah kegiatan untuk menindaklanjuti Peraturan Daerah Kota Bandung No. 02/2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung dan Surat Izin Walikota Bandung No. 503.546.2/411/BPPT/2011 tentang Pemberian Izin Pengambilan Air Bawah Tanah (SIPA). Secara fisik, kegiatan ini telah dilakukan penunjukan pelaksana pembuatan sumur resapan dan saat ini masih dalam proses.

Capaian fisik dan keuangan Penerimaan Negara Bukan Pajak dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Realisasi Fisik PNBP Triwulan II

No	Program	Target	Realisasi	
1	Layanan litbang	2 Kegiatan	*0 Kegiatan*	0%
2	Layanan pengujian	1250 Contoh	*917 Contoh*	77.60 %
3	Layanan pelatihan	10 Kegiatan	*4 Kegiatan*	40.00%
4	Layanan RBPI	2 Kegiatan	*3 Kegiatan*	150.00%

No	Program	Target	Realisasi	
5	Layanan Sertifikasi	60 Kegiatan	*89 Kegiatan*	148.33%
6	Layanan Standardisasi	2 Kegiatan	*0 Kegiatan*	0%
7	Layanan Konsultasi	3 Kegiatan	*2 Kegiatan*	66.67%
8	Layanan Jasa Penyediaan Bahan, Produk dan JPT Lainnya	10 Kegiatan	*4 Kegiatan*	40,00%

Realisasi pendapatan PNBP selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Realisasi Pendapatan PNBP Triwulan II

No	Program	Target (Rp.)	Realisasi	
			Rp.	%
Penerimaan Fungsional				
1	Layanan litbang	150,000,000	0	0.00%
2	Layanan Pengujian	840,000,000	1.184.824.800	141,05 %
3	Layanan Pelatihan	250,000,000	65.500.000	26,20 %
4	RBPI	60,000,000	35.000.000	58,33 %
5	Sertifikasi	900,000,000	6.112.515.663	679,17 %
6	Standarisasi	20,000,000	0	0,00 %
7	Konsultasi	100,000,000	2.050.000	2.05%
8	Layanan lain	150,000,000	2.800.000	1,87%
	Jumlah	**2,470,000,000**	**7.402.690.463**	**299,70 %**

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

A. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Penetapan Kinerja (Tapkin)

(a) Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder (S)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Sasaran (%)	Realisasi (%)
Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan	3 penelitian	70	70
	Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan	2 penelitian	0	0

Capaian Sasaran Strategis I meliputi Indikator Kinerja:

(1) Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan

Pada Triwulan II TA. 2013 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 70% dan terealisasi sesuai dengan perencanaan. Telah ada 2 litbang yang telah siap diterapkan di industri. Diharapkan pada Triwulan selanjutnya target telah ditentukan dapat tercapai.

(2) Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan

Pada Triwulan II TA. 2013 indikator hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan belum mencapai target, karena masih diuji coba di industri.

(b) Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Sasaran (%)	Realisasi (%)
Mengembangkan R & D di instansi dan industri	Kerjasama R&D instansi dengan industri	2 kerja sama	2	1
	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	5 persen	0	0

Capaian Sasaran Strategis ini meliputi Indikator Kinerja:

(1) Kerjasama R&D instansi dengan industri

Pada Triwulan II TA. 2013, telah ada kerjasama R & D dengan industri, yaitu "Pemanfaatan Limbah Poles di Industri Keramik, kerjasama dengan PT Kim Liong Keramik Indonesia.

(2) Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium

Pada Triwulan II TA. 2013 indikator peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium belum dapat mencapai target. Hal tersebut disebabkan belum adanya permintaan pelanggan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Sasaran (indeks)	Realisasi (indeks)
Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	4,5 indeks	4,5	3,89

Capaian Sasaran Strategis ini meliputi Indikator Kinerja:

(1) Tingkat kepuasan pelanggan

Tingkat kepuasan pelanggan tersebut adalah tingkat kepuasan pelanggan hasil survei dari 5 jasa layanan, yaitu jasa layanan pengujian, sertifikasi produk, pelatihan, RBPI dan konsultansi.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatkan budaya pengawas-an pada unsur pimpinan & staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 satker	35	35

Capaian Sasaran Strategis ini meliputi Indikator Kinerja:

(1) Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja (satker)

Pada triwulaI II, realisasi fisik telah sesuai dengan perencanaan, yaitu 35%. Pengawasan dilakukan secara bertahap. Pengawasan yang dilakukan baru berdasarkan unsur Lingkungan Pengendalian,

Kegiatan pengendalian, dan Pemantauan Pengendalian Internal. Diharapkan pada triwulan berikutnya, 5 (lima) unsur pengendalian dapat seluruhnya dilaksanakan.

(c) Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan (L)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Sasaran (%)	Realisasi (%)
Mengembangkan kemampuan SDM aparatur yang kompeten	Standar kompetensi SDM aparatur	3 indeks	N/A	N/A
	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	90 persen	N/A	N/A

Capaian Sasaran Strategis ini meliputi Indikator Kinerja:

(1) Standar kompetensi SDM aparatur

Pada triwulan II, indikator kinerja standar kompetensi SDM tidak ditargetkan. Pengukuran standar kompetensi masih dalam proses penyusunan standar kompetensi masing-masing jabatan. Penyelesaian standar kompetensi seluruh SDM BBK ditargetkan pada akhir tahun 2013.

(2) SDM aparatur yang kompeten

Pada triwulan II, indikator SDM aparatur yang kompeten tidak ditargetkan. Pengukuran/perhitungan SDM kompeten dilakukan setelah standar kompetensi selesai dilaksanakan. Target penyelesaian adalah akhir tahun 2013.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Sasaran (%)	Realisasi (%)
Membangun organisasi yang profesional dan pro bisnis	Mempertahankan status akreditasi sistem manajemen mutu	1 satker	N/A	N/A

Capaian Sasaran Strategis ini meliputi Indikator Kinerja:

(1) Mempertahankan status akreditasi sistem manajemen mutu

Pelaksanaan audit (resertikasi) dilaksanakan tanggal 29 – 30 April 2013 dan sampai dengan akhir Triwulan II ini masih dalam proses verifikasi tutup temuan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Sasaran (%)	Realisasi (%)
Membangun sistem informasi yang terintegrasi & handal	Meng-*upgrade* sistem informasi online dan sinkronisasi sistem informasi BPKIMI dengan BBK	1 paket sistem informasi	30	30
	Pengguna yang mengakses (website)	1000	5042	504,2

Capaian Sasaran Strategis ini meliputi Indikator Kinerja:

(1) Meng-*upgrade* sistem informasi *online* dan sinkronisasi sistem informasi BPKIMI dengan BBK

Pada triwulan II, kegiatan *upgrade* sistem informasi *online* dan sinkronisasi sistem informasi telah sesuai dengan perencanaan. *Upgrade* sistem informasi yang telah dilakukan adalah pada menu layanan jasa sertifikasi.

(2) Pengguna yang mengakses (website)

Pada triwulan II, jumlah pengakses website www.bbk.go.id telah melebihi target yang ditetapkan untuk 1 tahun. Target pada triwulan II adalah 500 pengakses website dan realisasinya adalah 5042 pengakses (504%). Jumlah pengakses website yang cukup tinggi, seiring dengan pendapatan PNBP BBk yang meningkat cukup tajam dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena adanya pemberlakuan SNI wajib pada beberapa komoditi terkait bidang keramik.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatkan kualitas perencanaan dan Pelaporan	Konsistensi perencanaan dan implementasi	90 persen	90	102,09
	Tingkat persetujuan rencana kegiatan (*zero star*)	95 persen	95	100
	Tingkat ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan	85 persen	100	106,73

Capaian Sasaran Strategis ini meliputi Indikator Kinerja:

(1) Konsistensi perencanaan dan implementasi

Konsistensi perencanaan dan implementasi untuk Triwulan II dihitung berdasarkan rumus yang tercantum di bawah ini.

$$K = \frac{\sum_{i=1}^{n}\left(\frac{\sum_{j=1}^{i} RA\ bulan\ ke\ j}{\sum_{j=1}^{i} RPD\ bulan\ ke\ j}\ x\ 100\%\right)}{n}$$

Hasil dari perhitungan konsistensi perencanaan dan implementasi untuk Triwulan II sebesar 102,09% masih cukup baik, namun perlu ditingkatkan untuk penyerapan anggaran.

(2) Tingkat persetujuan rencana kegiatan (*zero star*)

Pada tahun 2013, target tingkat persetujuan rencana kegiatan adalah 95% dan realisasinya adalah 100%. Seluruh program kerja yang diajukan BBK disetujui dan tidak ada yang mendapatkan tanda bintang.

(3) Tingkat ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan

Pada triwulan II, target fisik untuk tingkat ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan adalah 85% dan berdasarkan data ALKI, realisasinya dapat melebihi target, yaitu sebesar 106,73%. Tingkat ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan fisik BBK berdasarkan ALKI adalah 49,58% dari target 46,45%.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatkan sistem tata kelola keuangan dan BMN yang profesional	Tingkat penyerapan anggaran	95 persen	40,36	44,95

Capaian Sasaran Strategis ini meliputi Indikator Kinerja:

(1) Tingkat penyerapan anggaran

Pada triwulan II, BBK menargetkan penyerapan anggaran sebesar 40,36%, namun realisasinya mencapai 44,95%. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, penyerapan anggaran BBK adalah sebesar Rp. 7.506.942.234,- dari total anggaran Rp. 16.700.178.000,-.

B. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Output Kegiatan

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Keramik pada Triwulan II TA 2013 (1 Januari - 30 Juni 2013) terdiri dari *output*:

a. *Output* 1 : Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

Output I	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	915.464.000	61,87	38,36	65,43	62,01

Output Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 38,36% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 61,87%, dengan realisasi fisik sebesar 62,01% dan telah melebihi target yang direncanakan yaitu sebesar 65,43%.

b. *Output* 2 : Hasil Rekayasa Mesin /Peralatan Teknologi Industri

Output 2	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri	96.765.000	12,20	45,62	37,72	63,23

Output Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri, pada Triwulan II capaian realisasi keuangan adalah 45,62% dari target 12,20%, sedangkan realisasi fisiknya adalah 45,62% dari target 6,10%. Capaian dapat melebihi target, karena pengadaan bahan datang lebih awal.

c. *Output* 3 : Jasa Layanan Teknis

***Output* 3**	**Pagu**	**Triwulan I**			
		Keuangan		**Fisik**	
	(Rp)	**S**	**R**	**S**	**R**
		(%)	**(%)**	**(%)**	**(%)**
Jasa layanan teknis	1.951.926.000	50,73	71,36	25,79	47,47

Output Jasa Layanan Teknis, pada Triwulan II, capaian realisasi keuangan adalah 71,36% dari target 50,73%, sedangkan realisasi fisiknya adalah 25,79% dari target 47,47%.

d. *Output* 4 : Pengembangan Kelembagaan Balai Besar

***Output* 4**	**Pagu**	**Triwulan I**			
		Keuangan		**Fisik**	
	(Rp)	**S**	**R**	**S**	**R**
		(%)	**(%)**	**(%)**	**(%)**
Pengembangan kelembagaan Balai Besar	1.265.655.000	48,21	24,50	50,27	28,49

Output Pengembangan kelembagaan Balai Besar, pada Triwulan II, capaian realisasi keuangan adalah 24,50% dari target 48,21%, sedangkan realisasi fisiknya adalah 28,49% dari target 50,27%. Realisasi fisik dan keuangan tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan oleh pelaksanaan audit LSPro Cencera dan beberapa kegiatan yang pada awalnya akan mengalami pemotongan anggaran.

e. *Output* 5 : Dokumen Perencanaan / Penganggaran/ Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi

Output 5	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Dokumen Perencanaan / Penganggaran/ Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	292.038.000	30,39	23,56	44,36	45,93

Output Dokumen Perencanaan / Penganggaran/ Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi, pada Triwulan I, capaian realisasi keuangan adalah 23,56% dari target 30,39%, sedangkan realisasi fisiknya adalah 44,36% dari target 45,93%. Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan oleh keterlambatan dalam proses pelaksanaan GUP (Perjalanan dinas dan belanja bahan ATK).

f. *Output* 994 : Layanan Perkantoran

Output 994	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Layanan Perkantoran	10.601.618.000	45,05	43,57	41,89	46,93

Output Layanan Perkantoran, pada Triwulan II, capaian realisasi keuangan adalah 43,57% dari target 45,05%, sedangkan realisasi fisiknya adalah 46,93% dari target 41,89%. Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan oleh keterlambatan kelengkapan administrasi oleh panitia pengadaan serta adanya kendala dalam sub kegiatan perawatan alat laboratorium yang masih belum dapat dilaksanakan karena masih menunggu tenaga teknisi ahli untuk finishing dari pihak supplier.

g. *Output* 995 : Kendaraan Bermotor

Output 995	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Kendaraan Bermotor	520.000.000	100	99,13	100	100

Output Kendaraan Bermotor, pada Triwulan I, baik realisasi keuangan maupun realisasi fisik telah tercapai.

h. *Output* 996 : Perangkat pengolah Data dan Komunikasi

Output 996	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Perangkat pengolah data dan komunikasi	145.489.000	100,00	91,59	100,00	93,00

Output perangkat pengolah data dan komunikasi, pada Triwulan II, realisasi keuangan belum ditargetkan pada triwulan II, sedangkan realisasi fisiknya adalah 93% dari target 100%. Realisasi fisik untuk pengadaan perangkat pengolah data yang bersumber dari dana rupiah murni telah selesai diadakan, namun pengadaan dari dana PNP mengalami sedikit hambatan karena beberapa item barang anggaran kurang mencukupi (adanya kenaikan harga).

i. *Output* 997 : Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Output 997	Pagu	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Peralatan dan fasilitas perkantoran	896.223.000	66,91	9,18	82,54	66,27

Output peralatan dan fasilitas perkantoran, pada Triwulan II, realisasi keuangan 9,18% dari target 66,91%, sedangkan realisasi fisiknya adalah 66,27% dari target 82,54%. Realisasi keuangan untuk pengadaan bahan laboratorium belum terlaksana karena keterlambatan pengiriman oleh

supplier. Realisasi fisik untuk pengadaan alat laboratorium melalui lelang masih dalam proses pengiriman secara bertahap. Keterlambatan pelaksanaan lelang disebabkan adanya perubahan spesifikasi oleh user dan lelang ulang pada saat e-proc. Pengadaan sarana dan prasarana perkantoran, telah sebagian diterima oleh Panitia Penerimaan Barang BBK.

j. *Output* 998 : Gedung/ Bangunan

***Output* 998**	**Pagu**	**Triwulan I**			
		Keuangan		**Fisik**	
	(Rp)	**S**	**R**	**S**	**R**
		(%)	**(%)**	**(%)**	**(%)**
Gedung/bangunan	15.000.000	0,00	0,00	40,00	40,00

Output gedung/bangunan untuk kegiatan pembuatan sumur resapan, realisasi keuangan belum ditargetkan pada Triwulan II, sedangkan realisasi fisiknya adalah 40% dari target 40%.

Berikut ini adalah gambar grafik perbandingan sasaran dan capaian kinerja fisik serta keuangan.

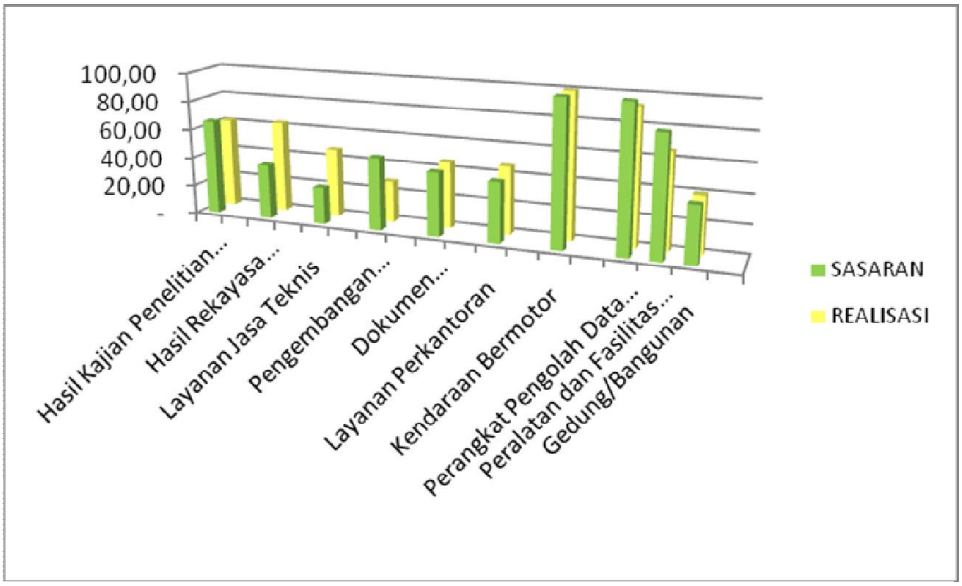

Gambar 2. Grafik Sasaran dan Capaian Kinerja Fisik

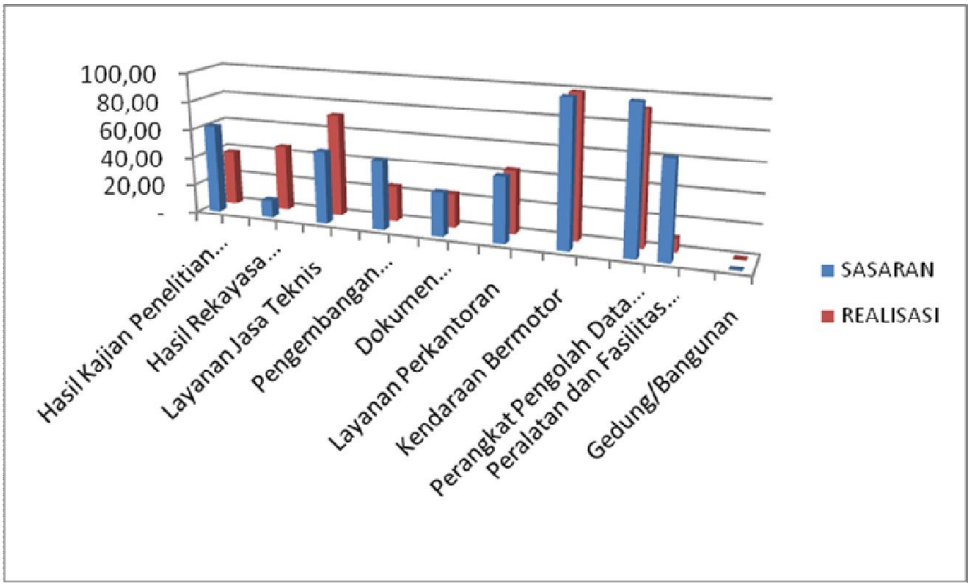

Gambar 3. Grafik Sasaran dan Capaian Kinerja Keuangan

3.3 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

A. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Penetapan Kinerja (Tapkin)

(a) Perspektif Pemangku Kepentingan / *Stakeholder* (S)

Belum ada kendala dari Perspektif Pemangku Kepentingan/*Stakeholder* yang terdiri dari 1 Sasaran Strategis, yaitu Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri.

(b) Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T)

Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok terdiri dari 3 Sasaran Strategis, yaitu:

(1) Mengembangkan R & D di instansi dan industri

Belum ada kendala pada sasaran strategis ini. Kegiatan masih dalam penjajagan pelaksanaan kerjasama dan persiapan penambahan ruang lingkup pengujian laboratorium.

(2) Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Kendala pada sasaran strategis ini adalah banyaknya pelanggan yang menjadi calon responden kuesioner tingkat kepuasan pelanggan yang tidak merespon/mengembalikan kuesioner yang menjadi tolok ukur tingkat kepuasan pelanggan dari masing-masing jasa layanan BBK.

(3) Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf

Kendala pada sasaran strategis ini adalah jadwal sosialisasi penerapan Sistem Pengendalian Intern dari Inspektorat masih belum diperoleh, sehingga beberapa unsur pengendalian belum dapat dilaksanakan dengan baik.

(d) Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan (L)

Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan terdiri dari 5 Sasaran Strategis, yaitu:

(1) Mengembangkan kemampuan SDM aparatur yang kompeten

Belum ada kendala pada sasaran strategis ini karena penyusunan standar kompetensi untuk masing-masing jabatan masih dalam proses.

(2) Membangun organisasi yang profesional dan pro bisnis

Tidak ada kendala pada sasaran strategis ini. Audit lembaga SMM telah dilaksanakan pada bulan April 2013 oleh KAN.

(3) Membangun sistem informasi yang terintegrasi & handal

Belum ada kendala pada sasaran strategis ini. *Upgrade* sistem informasi dilakukan secara bertahap.

(4) Meningkatkan kualitas perencanaan dan Pelaporan

Tidak ada kendala pada sasaran strategis ini untuk Triwulan II.

(5) Meningkatkan sistem tata kelola keuangan dan BMN

Tidak ada kendala pada sasaran strategis ini untuk Triwulan II.

B. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

a. *Output* 1 : Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

Kendala dalam pelaksanaan output 1 pada Triwulan II adalah beberapa kegiatan penelitian belum maksimal dalam pelaksanaan penelitian karena masih menunggu bahan. Di samping itu ada beberapa kegiatan penelitian yang mengalami kendala dalam studi literatur. Pencairan anggaran (honorarium, perjalanan dinas dan belanja bahan ATK) melalui GUP mengalami keterlambatan dalam pelaksanaannya.

c. *Output* 2 : Hasil Rekayasa Mesin /Peralatan Teknologi Industri

Kendala dalam pelaksanaan output 2 pada Triwulan I adalah proses pencairan anggaran melalui GUP mengalami keterlambatan. Kegiatan secara fisik telah selesai dilakukan, namun pencairan anggaran untuk perjalanan dinas, honorarium dan belanja bahan ATK akan dilakukan pada bulan april 2013.

d. *Output* 3 : Jasa Layanan Teknis

Kendala dalam pelaksanaan output 3 pada Triwulan I adalah terdapat 2 (dua) jasa layanan masih belum mendapatkan pendapatan PNBP. Dari sisi realisasi keuangan, bagian keuangan mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan GUP akibat keterlambatan dalam menerima bukti-bukti dari Auditor/PPC.

e. *Output* 4 : Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/ Baristand Industri

Kendala dalam pelaksanaan output 4 pada Triwulan I adalah pelaksanaan diklat belum dapat dilaksanakan karena menunggu jadwal dari pihak ketiga. Pelaksanaan rapat Penerapan SMM ISO 9001:2008 mengalami kesulitan dalam penentuan jadwal. Ketidaksesuaian rencana pencairan anggaran disebabkan oleh proses

pencairan dilakukan melalui GUP dan hal tersebut membutuhkan waktu dalam proses di Bagian Keuangan.

f. ***Output* 5 : Dokumen Perencanaan / Penganggaran/ Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi**

Kendala dalam pelaksanaan output 5 pada Triwulan I adalah kegiatan penyusunan rencana teknis mengalami keterlambatan dalam proses seleksi program kerja 2014 karena penyesuaian jadwal dengan manajemen dan wakil peneliti. Ketidaksesuaian rencana pencairan anggaran disebabkan oleh proses pencairan dilakukan melalui GUP dan hal tersebut membutuhkan waktu dalam proses di Bagian Keuangan.

g. ***Output* 994 : Layanan Perkantoran**

Kendala dalam pelaksanaan output 994 pada Triwulan I adalah sub kegiatan perawatan alat laboratorium masih mencari *supplier* dengan harga yang sesuai.

h. ***Output* 995 : Kendaraan Bermotor**

Kendala dalam pelaksanaan output 995 pada Triwulan I adalah pengadaan kendaraan dinas roda 4 secara fisik telah selesai dilaksanakan, namun memiliki kendala dalam pencairan anggaran dengan adanya peraturan baru yang dilakukan oleh KPPN dalam pencairan anggaran melalui LS.

i. ***Output* 996 : Perangkat pengolah Data dan Komunikasi**

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan output 996 pada Triwulan I karena realisasi keuangan dan fisik ditargetkan pada bulan April 2013. Hambatan dalam pencairan anggaran dengan adanya peraturan baru yang dilakukan oleh KPPN dalam pencairan anggaran melalui LS dapat diatasi pada bulan April 2013.

j. ***Output* 997 : Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**

Kendala dalam pelaksanaan output 997 pada Triwulan I adalah pengadaan alat laboratorium melalui lelang masih dalam proses

seleksi administrasi. Keterlambatan pelaksanaan lelang disebabkan adanya perubahan spesifikasi oleh *user*. Pengadaan sarana dan prasarana perkantoran, terutama untuk pengadaan lemari arsip kepegawaian masih mencari *supplier* yang memenuhi spesifikasi dan kesesuaian harga.

k. *Output* 998 : Gedung/ Bangunan

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan output 998 pada Triwulan I.

3.4 LANGKAH TINDAK LANJUT

A. Langkah Tindak Lanjut Penetapan Kinerja (Tapkin)

(a) Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder (S)

Tindak lanjut untuk pencapaian target dari sasaran strategis pada perspektif ini adalah melanjutkan proses persiapan sehingga dapat mempersiapkan hasil litbang yang siap diterapkan dan diimplementasikan di industri.

(b) Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T)

Tindak lanjut untuk pencapaian target dari 3 sasaran strategis pada Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok adalah melakukan penjajagan kerjasama R & D dengan industri dengan intensif, mengubah metode penyebaran kuesioner kepada calon responden serta melakukan koordinasi dengan Inspektorat Jenderal, Kementerian Perindustrian untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan 5 unsur pengawasan, terutama unsur penilaian resiko.

(c) Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan (L)

Tindak lanjut untuk pencapaian target dari 5 sasaran strategis pada Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan adalah melanjutkan penyusunan standar kompetensi untuk masing-masing jabatan, mempersiapkan pelaksanaan audit BBK-QACS oleh KAN, melakukan *upgrading* sistem informasi yang dibutuhkan oleh instansi dan disinkronkan dengan sistem informasi BPKIMI, meningkatkan monitoring dan evaluasi terutama dalam realisasi keuangan.

B. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan

a. *Output* 1 : Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

Tindak lanjut untuk pencapaian target pada output 1 adalah melakukan *follow up* pengadaan bahan dan proses GUP untuk honorarium, perjalanan dinas dan belanja bahan ATK.

b. *Output* 2 : Hasil Rekayasa Mesin /Peralatan Teknologi Industri

Tindak lanjut untuk pencapaian target pada output 2 adalah melakukan *follow up* proses GUP untuk honorarium, perjalanan dinas dan belanja bahan ATK.

c. *Output* 3 : Jasa Layanan Teknis

Tindak lanjut untuk pencapaian target pada output 3 adalah melakukan promosi yang lebih baik, terutama untuk jasa layanan litbang serta meningkatkan pengawasan pada kedisiplinan para Auditor/PPC dalam menyerahkan kelengkapan administrasi keuangan.

d. *Output* 4 : Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/ Baristand Industri

Tindak lanjut untuk pencapaian target pada output 4 adalah melakukan *follow up* jadwal diklat pihak ketiga dan penjadwalan ulang rapat kegiatan penerapan SMM ISO 9001:2008 serta melakukan *follow up* pelaksanaan GUP.

e. *Output* 5 : Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi

Tindak lanjut untuk pencapaian target pada output 5 adalah melakukan *follow up* hasil seleksi program dan pelaksanaan GUP (perjalanan dinas, biaya rapat koordinasi dan seleksi serta honorarium).

f. *Output* 994 : Layanan Perkantoran

Tindak lanjut untuk pencapaian target pada output 994 adalah melakukan penawaran harga dengan 4 (empat) supplier yang telah dihubungi.

g. *Output* 995 : Kendaraan Bermotor

Tindak lanjut untuk pencapaian target pada output 995 adalah melakukan *follow up* pencairan anggaran melalui LS pada awal April 2013.

h. *Output* 996 : Perangkat pengolah Data dan Komunikasi

Tindak lanjut untuk pencapaian target pada output 996 adalah menindaklanjuti proses pencairan anggaran untuk pengadaan alat pengolah

data yang bersumber dari rupiah murni, serta melakukan *follow up* pengiriman alat pengolah data yang bersumber dari PNP.

i. *Output* 997 : Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Tindak lanjut untuk pencapaian target pada output 997 adalah melanjutkan proses lelang dan akan diselesaikan pada bulan April 2013 serta melanjutkan pencarian informasi spesifikasi barang dan harga.

j. *Output* 998 : Gedung/ Bangunan

Tindak lanjut untuk pencapaian target pada output 1 adalah menindaklanjuti pembuatan sumur resapan yang akan dimulai pada minggu ke-3 bulan April 2013.

BAB IV

PENUTUP

Sampai dengan Triwulan II (per tanggal 30 Juni 2013) kemajuan pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Keramik khususnya yang berkaitan dengan kegiatan fisik dan keuangan adalah sebagai berikut:

- Realisasi kegiatan fisik yang dibiayai dari anggaran DIPA BBK Th 2013 adalah 24,66 % dari target Triwulan II sebesar 24,48%.
- Realisasi keuangan anggaran DIPA BBK Th 2012 mencapai 15,47% dari target Triwulan II sebanyak 22,33%.

Realisasi penerimaan fungsional PNBP sampai dengan Triwulan II mencapai Rp. 5.111.908.513,00 (206,96%) dari target Rp 2.470.000.000,-.

Realisasi fisik maupun realisasi keuangan masih perlu untuk ditingkatkan, oleh karena itu, jajaran manajemen BBK beserta tim pengelola DIPA masih harus bekerja keras guna meningkatkan kinerjanya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing – masing.

Untuk meningkatkan pencapaian target pada triwulan II tahun 2013, Manajemen Balai Besar Keramik mengambil langkah, yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan semaksimal mungkin disesuaikan dengan perencanaan.
2. Meningkatkan pengawasan/monitoring yang lebih nyata dan kontinyu terhadap pelaksanaan penggunaan anggaran serta fisik untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBK, diantaranya adalah:
   - Membuat jadwal untuk pelaksanaan *management review* secara keseluruhan.
   - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian jadwal penggunaan anggaran dan realisasi fisik kegiatan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi Kegiatan.

- Meningkatkan frekuensi kegiatan monitoring terhadap penggunaan anggaran melalui kegiatan pertemuan rutin tim pengelola DIPA untuk mempercepat laju realisasi penyerapan anggaran/ keuangan.
- Mengkaji ulang perencanaan Balai Besar Keramik disesuaikan dengan Bagan Akun Standarnya sehingga perencanaan dapat dibuat lebih akurat. Hal tersebut adalah salah satu upaya untuk peningkatan kinerja agar mencapai hasil yang maksimal di tahun-tahun mendatang.

3. Memanfaatkan teknologi informasi khususnya internet guna memperoleh informasi yang diperlukan oleh manjemen BBK dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Dengan upaya – upaya tersebut diharapkan kinerja pelaksanaan tupoksi Balai Besar Keramik di masa yang akan datang akan terus meningkat dan memberikan hasil yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.